

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak perubahan sistem cukai rokok terhadap produksi rokok di Indonesia. Berdasarkan hasil yang diperoleh serta pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi cukai di Indonesia dapat mengurangi jumlah produksi rokok. Hasil regresi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *ad valorem* mampu mengurangi jumlah produksi rokok lebih banyak dibandingkan sistem cukai lainnya. Sistem *ad valorem* dipercaya menimbulkan kenaikan harga yang lebih besar sehingga nantinya berpengaruh pada jumlah rokok yang ditawarkan.
2. Sifat permintaan rokok yang inelastis dan zat adiktif yang terkandung dalam rokok turut berkontribusi pada peningkatan konsumsi. Akibat dari kenaikan permintaan tersebut, perusahaan akan meningkatkan kapasitas produksinya untuk memaksimalkan keuntungannya rokok.
3. Luas tanaman perkebunan tembakau memiliki hubungan negatif dengan jumlah produksi rokok. Hal ini diduga terkait dengan ketersediaan tembakau dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan produksi akibat luas tanaman tembakau yang terus mengalami penurunan yang disebabkan oleh iklim. Sehingga produksi rokok di Indonesia tidak semata-mata menggunakan tembakau lokal, melainkan impor.
4. Jumlah tenaga kerja memiliki hubungan positif dengan jumlah produksi. Melalui kontribusinya dalam proses produksi, peningkatan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan jumlah produk yang dihasilkan.

5.2 Saran

Terkait dengan adanya hal yang dirasa kurang dalam penelitian ini, maka terdapat perbaikan yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, diperlukan pembahasan lebih mendalam mengenai rokok, seperti apa saja jenis-jenis rokok yang ada di Indonesia. Hal tersebut dapat menjelaskan secara lebih rinci perbedaan tarif cukai yang dikenakan pada setiap jenis rokok. Lalu, penggunaan variabel jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan industri pengolahan tembakau akan lebih baik apabila digantikan

dengan jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan industri rokok agar lebih spesifik meskipun industri rokok merupakan industri pengolahan tembakau. Ketiga, dalam upaya pengalihan fungsi tembakau sebagai bahan baku rokok, akan lebih baik apabila pemerintah segera merealisasikan pemanfaatan tembakau menjadi sesuatu yang bernilai positif. Sehingga tembakau tetap dapat berkontribusi dalam penerimaan negara dan penyediaan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Web Bea dan Cukai. (2015, April 24). *Indeks cukai*. Dipetik September 18, 2019, dari Kementerian Keuangan: <http://www.beacukai.go.id/arsip/cuk/cukai.html>
- Ahsan, A., Wiyono, N., & Aninditya, F. (2012). *Beban konsumsi rokok, kebijakan cukai dan pengentasan kemiskinan*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ashar, F., & Firmansyah. (2015). Peningkatan tarif cukai rokok dan dampaknya terhadap perekonomian dan pendapatan sektoral Jawa Tengah. *Kinerja*, 19(2), 97-111.
- Badan Pusat Statistik. (2017, Agustus 30). *Jumlah tenaga kerja industri besar dan sedang menurut sub sektor, 2000-2011*. Dipetik September 18, 2019, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2011/02/14/1063/jumlah-tenaga-kerja-industri-besar-dan-sedang-menurut-subsektor-2000-2015.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019, Mei 24). *Luas tanaman perkebunan besar menurut jenis tanaman, indonesia (000 Ha) 1995-2018*. Dipetik September 18, 2019, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/statictable/2009/09/08/1665/luas-areal-tanaman-perkebunan-besar-menurut-jenis-tanaman-000-ha-1995-2018-.html>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). *Jumlah perusahaan industri besar sedang menurut sub sektor (2 digit KBLI), 2000-2015*. Dipetik September 18, 2019, dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/dynamictable/2015/09/14/896/jumlah-perusahaan-industri-besar-sedang-menurut-subsektor-2-digit-kbli-2000-2015.html>
- Bapenda Jabar. (2019). *Pajak rokok*. Dipetik dari <https://bapenda.jabarprov.go.id/pajak-rokok/#tab-id-2>
- Chaloupka, F., Peck, R., Tauras, J., Xu, X., & Yurekli, A. (2010). Cigarette excise taxation: The impact of tax structure on prices, revenues, and cigarette smoking.
- DataBoks. (2016). *Konsumsi rokok perkapita Indonesia tertinggi di asean*. Dipetik September 18, 2019, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/31/konsumsi-rokok-per-kapita-indonesia-tertinggi-di-asean>
- El nino and la nina years and intensities*. (2019, Juli-September). Dipetik Oktober 1, 2019, dari [ggweather.com](https://ggweather.com/enso/oni.htm): <https://ggweather.com/enso/oni.htm>
- Gujarati. (2004). *Basic econometrics*. The McGraw–Hill.
- Hariato, T., June, T., & Perdinan. (2019). Evaluasi risiko iklim wilayah tembakau di kabupaten temanggung. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24(3), 215-226.
- Haryono, I. (2015). Road map 2007-2020 industri hasil tembakau dan kebijakan cukai. Dipetik September 16, 2019, dari <http://balittas.litbang.pertanian.go.id/images/pdf/sby60.pdf>
- Hidayat, A., & Surjono, N. (n.d.). Impact of specific excise rate simplification on cigarette consumption and government revenue in indonesia. *World Customs Journal*, 10(1), 73-99.

- John, R., Dauchy, E., & Goodchild, M. (2018). Estimated impact of the gst on tobacco products in India. *Tobacco Control Journal*, 5, 506-512.
- kabarbisnis.com. (2013, Mei 8). *Saatnya kembangkan tembakau untuk industri non rokok*. Dipetik September 30, 2019, dari kabarbisnis.com: <https://www.kabarbisnis.com/read/2838864/saatnya-kembangkan-tembakau-untuk-industri-non-rokok>
- Keen, M. (1998). The balance between spesific and ad valorem taxation. *Fiscal Studies*, 19(1), 1-37.
- Kementerian Pertanian. (2015). *Rencana strategis kementerian pertanian*. Dipetik Oktober 1, 2019, dari http://www1.pertanian.go.id/file/RENSTRA_2015-2019.pdf
- Machfudz, M. (2007). *Dasar-dasar ekonomi mikro*. Malang: Prestasi Pustaka.
- Mankiw, N. (2012). *Principles of economics*. Canada: South-western cengage learning.
- Nawawi, M. (2014, Juli 18). *Pajak sebagai alat pengendalian konsumsi rokok*. Dipetik September 29, 2019, dari Badan pendidikan dan pelatihan keuangan kemerterian keuangan: <https://bppk.kemenkeu.go.id/id/publikasi/artikel/167-artikel-pajak/19657-pajak-sebagai-alat-pengendalian-konsumsi-rokok>
- Nicholson, W., & Synder, C. (2010). *Intermediate microeconomics and its application*. Maison: South-western cengage learning.
- Nuhung, I. (2014). Telaah konversi tembakau, suatu tinjauan ekonomi. *Jurnal Agribisnis*, 8(2), 125-140.
- Padmaningrum, R. (2007). Rokok mengandung zat adiktif berbahaya bagi kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kimia FMDIA UNY*.
- Prasetyo, B., & Adrison, V. (2019). Cigarette prices in a complex cigarette tax system: Empirical evidence from Indonesia.
- Priyasidarta, D. (2018, April 30). *Kelompok riset universitas jember rilis buku agribisnis tembakau*. Dipetik Oktober 1, 2019, dari Tempo.co: <https://tekno.tempo.co/read/1084472/kelompok-riset-universitas-jember-rilis-buku-agribisnis-tembakau>
- Pujiastuti, S. (n.d.). *Simplifikasi regulasi pajak untuk umkm*. Dipetik Oktober 14, 2019, dari djp: <https://pajak.go.id/artikel/simplifikasi-regulasi-pajak-untuk-umkm>
- Rachmat, M. (2010, Maret). Pengembangan ekonomi tembakau nasional: Kebijakan negara maju dan pembelajaran bagi Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(1), 67-83.
- Riyandi, R. (2016, Juli 28). *Luas lahan tanaman tembakau turun drastis*. Dipetik Oktober 1, 2019, dari Republika.co.id: <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/07/28/ob0pm8384-luas-lahan-tanaman-tembakau-turun-drastis>
- Roadmap cukai rokok disiapkan*. (2008, Juli 11). Dipetik Oktober 1, 2019, dari detikfinance.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-970384/roadmap-cukai-rokok-disiapkan>

- Santoso, R. (2016). Dilemma of tobacco control policy in Indonesia. *Kajian Badan Keahlian DPR RI*, 21(3), 201-219.
- Setiawan, S. (2019, Maret 25). *Kemenperin: Industri hasil tembakau serap 5,9 juta tenaga kerja*. Dipetik dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2019/03/25/224320726/kemenperin-industri-hasil-tembakau-serap-59-juta-tenaga-kerja>
- Setyadi, R. I., & Santosa, P. B. (2013). Analisis penyerapan tenaga kerja pada industri rokok di kabupaten kodus tahun 1993-2010. *Diponegoro Journal of Economics*, 1-12.
- Sugianto, D. (2018, Desember 17). *Sudah 6 kali tarif cukai rokok tidak naik*. Dipetik Oktober 8, 2019, dari detikfinance.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4347012/sudah-6-kali-tarif-cukai-rokok-tidak-naik>
- Suprihanti, A., Harianto, Sinaga, B., & Kustiari, R. (2018). The impact of cigarette excise tax policy on tobacco market and clove market in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(6), 54-60.
- Suprihati, Yulawati, Soetjipto, H., & Wahyono, T. (2015). Persepsi petani dan adaptasi budidaya tembakau-sayuran atas fenomena perubahan iklim di desa tlogolele, kecamatan selo, kabupaten boyolali. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 22(3), 326-332.
- Surjono, N. (2013). Dampak cukai terhadap harga jual eceran rokok studi kasus perbandingan sistem cukai di Indonesia (tahun 2005-2010). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, 17(3), 201-218.
- Surono. (n.d.). Kebijakan tarif cukai hasil tembakau 2013: Sinergi dalam roadmap industri hasil tembakau.
- Tempo.co. (2017, Januari 6). *Komnas pengendalian tembakau desak pemerintah akses fctc*. Dipetik Oktober 1, 2019, dari Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/833251/komnas-pengendalian-tembakau-desak-pemerintah-aksesi-fctc>
- Tiller, K., Feleke, S., & Starnes, J. (2011). Federal excise tax increase and its effect on U.S. tobacco production. *Empirical Economics Journal*, 44(2), 701-717.
- Triono, D. (2017). Analisis dampak cukai hasil tembakau terhadap penerimaan negara dan produksi tembakau domestik. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1(1), 124-129.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- World Bank. (2018). *The economics of tobacco taxation and employment in Indonesia*. World Bank Group.